

**FENOMENA PERSELINGKUHAN PADA  
KALANGAN WANITA BEKERJA  
DI KOTAMADYA SURABAYA**

**SKRIPSI**



KK  
Fis S 341/98  
Win  
f.

LIBRARY  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

**OLEH :**

***AGNES WINASISTYARINI***

**NIM : 079313871 / SOSIOLOGI**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Gasal Tahun 1997/1998**

**FENOMENA PERSELINGKUHAN PADA  
KALANGAN WANITA BEKERJA  
DI KOTAMADYA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Sosiologi**



**OLEH :**

***AGNES WINASISTYARINI***

**NIM : 079313871 / SOSIOLOGI**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
Semester Gasal Tahun 1997/1998**

Setuju untuk diujikan

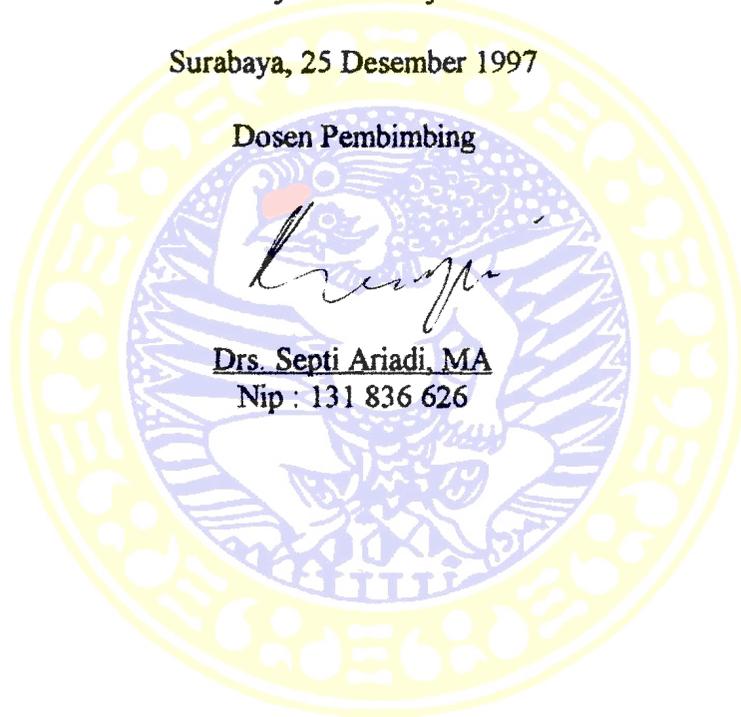
Surabaya, 25 Desember 1997

Dosen Pembimbing



Drs. Septi Ariadi, MA

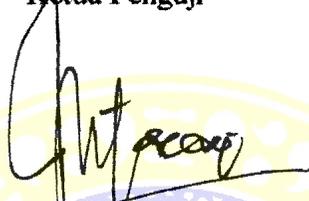
Nip : 131 836 626



Skripsi telah dipertahankan dihadapan Panitia penguji pada tanggal 12 Januari 1998

Panitia Penguji

Ketua Penguji



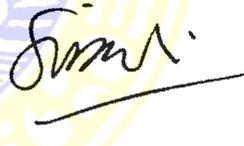
Drs. Mustafin Mashoed, M.Si  
Nip. 131 453 819

Anggota Penguji

Anggota Penguji



Drs. Septi Ariadi, MA  
Nip. 131 836 626



Dra. Emy Susanti, MA  
Nip. 131 406 197

## ABSTRAK

Penelitian tentang perselingkuhan di kalangan wanita bekerja diilhami oleh maraknya kasus-kasus perselingkuhan yang dilakukan wanita bekerja di kota besar dengan beragam alasan. Penelitian ini diselenggarakan dengan tiga permasalahan utama yaitu memperoleh gambaran karakteristik sosial, ekonomi dan demografi wanita bekerja yang melakukan perselingkuhan, faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya perselingkuhan, serta intensitas dan bagaimana mengatasi perselisihan akibat berselingkuh yang dilakukan.

Lokasi penelitian di selenggarakan di Kotamadya Surabaya. Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menekankan pada analisa kualitatif. Data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara dan juga dalam bentuk tabel frekwensi untuk lebih memudahkan interpretasi dan analisa. Sasaran penelitian ini adalah wanita bekerja yang melakukan perselingkuhan, dan tidak dibatasi usia. Dilakukan dengan menggunakan teknik snowball sampling melalui beberapa informan kunci. Data primer dikumpulkan menggunakan teknik wawancara langsung kepada wanita yang diteliti, dan menggunakan teknik dokumenter untuk melengkapi data sekunder.

Adapun hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Di tinjau dari karakteristik sosial, ekonomi, dan demografi wanita bekerja yang melakukan perselingkuhan dapat dikatakan mereka pada umumnya berlatar pendidikan Perguruan Tinggi, berpenghasilan lebih dari Rp.500.000,-. Serta mereka sebagian besar berumur diatas 30 tahun, dan telah menikah lebih dari empat tahun.
2. Penyebab perselingkuhan yang paling sering (banyak) dialami yaitu : kurangnya komunikasi, problema seksualitas, perhatian (afeksi), motif ekonomi, hubungan persahabatan atau hubungan kerja, dan prinsip kesenangan. Hampir tiap kasus memiliki penyebab perselingkuhan lebih dari satu.
3. Perselingkuhan mereka sebagian besar tidak diketahui suaminya, sehingga hanya beberapa saja yang pernah (sering) berselisih, dengan penyelesaian yang tidak memuaskan. Hanya satu orang saja yang menghentikan perselingkuhannya.